

# Ebiet G. Ade, Kesaksian Anak Sampah

Perjalanan yang menakjubkan  
membuka mata pikiranku  
Angin laut menyeret langkahku ke seberang  
Aku ingin melihat di sana,  
di balik bukit yang tandus

Perjalanan yang menggetarkan  
menggugah hati nuraniku  
Seorang bocah merangkak timbunan sampah  
Ia mengais sisa makanan  
Keringat deras mengucur

Ketika aku tanya ia tersenyum jabat tanganku  
Ia tak pernah tahu siapa gerangan ayah-ibunya  
Yang masih diingat angin pesisir  
Ketika ia dihempas ombak ke pantai

Sejak saat itu yang dia tahu  
setiap hari harus di sini  
Berebut sisa dengan cacing dan burung  
untuk menyambung nafas  
Dialah anak sampah

Semakin jauh ke lembah di bawah cemara aku merenung  
Gemericik air pancuran tak memberiku isyarat apapun  
Bayangan anak sampah menghantuiku  
Gejala apakah yang tengah terjadi?

Mungkin Tuhan yang mengirimkan saksi  
bahkan kita tak ambil peduli  
Terbuktilah kita semakin jumawa  
Mari tanya bayangan di kaca  
Dia tak pernah berdusta